REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu.[1] Hal tersebut menjadi acuan peneliti dikarenakan lebih efektif jika peneliti dapat merasakan sendiri suasana dan terjun langsung ke lapangan. Sehingga peneliti lebih efektif dalam pengumpulan data dan berbagai hal lainnya. Dalam hal ini peneliti meneliti di MTs N 2 Kudus.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendiskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi penelitian.[2]

Peneliti *(research),* merupakan suatu istilah khas dalam dunia ilmiah, melakukan penelitian kualitatif dalam dunia keilmuan merupakan suatu aktivitas pengamatan (*observasi)* terhadap aktivitas orang yang diteliti dan aktivitas sosialnya. Demikian juga penelitian bisa merupakan suatu aktivitas mewawancarai sejumlah orang, sehingga terungkap ide atau keinginan yang ada di balik pernyataan dan aktivitas mereka. Di samping itu penelitian bisa dalam bentuk membaca informasi dan dokumentasi seperti misalnya catatan sebuah organisasi, kantor, atau pribadi.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sebuah informasi, atau cerita yang rinci tentang subjek dan tata sosial penelitian. Pengetahuan atau informasi yang di peroleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan

---

[1]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, RinekaCipta, Jakarta, 1998, hlm.11.

[2] Mukhamad Saekan, *Metodologi Penalitian Kualitatif,* Kudus, Nora Media Enterprise, 2010, hlm. 9.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

tersebut akan berbentuk cerita yang sangat mendetail (deskripsi-rinci,gambaran yang mendalam), termasuk ungkapan-ungkapan asli subjek penelitian. Dari cerita detail tentang perilaku, tindakan para subjek penelitian tersebut peneliti menarik makna tertentu yang tersembunyi di balik ungkapan dan aktivitas mereka, yang akhirnya akan berupa suatu pernyataan ilmiah. Pernyataan ilmiah ini berupa konsep atau hubungan antar konsep yang lazim di sebut dengan tesis atau teori.

Pernyataan ilmiah tersebut sebagai hasil sebuah penelitian, harus benar. Pernyataan ilmiah itu terkategori benar, jika sesuai dengan kenyataan atau realitas. Untuk memperoleh suatu pernyataan yang sesuai dengan realitas harus di gunakan cara atau metode tertentu yang disebut dengan metode penelitian. Penelitian digunakan agar lebih luas, jelas, dan lugas dalam meneliti objek kajian tersebut. Penelitian ini juga bermaksud untuk menemukan suatu hal yang baru dalam pendidikan khususnya model evaluasi kelas pada mata pelajaran fiqih.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu manusia atau orang dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informants*). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan rapat atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.[3] Sumber data yang dapat dipakai ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

   Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[4] Sumber data ini didapat dari kepala sekolah, guru serta siswa di MTs N 2 Kudus, terkait dengan analisis strategi guru dalam penerapan *the law*

[3] Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 279.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 308.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

of exeercise (hukum latihan) untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[5] Data ini di dapat peneliti dari literature yaitu beberapa buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan dan dokumentasi dari MTs N 2 Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada suatu lembaga pendidikan yakni MTs N 2 Kudus, untuk mengetahui analisis strategi guru dalam penerapan *the law of exercise* (hukum latihan) untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih tahun pelajaran 2015/2016.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.[6]

E. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang dipergunakan yaitu:

1. Kepala Sekolah MTs N 2 Kudus dengan tujuan untuk memperoleh petunjuk data dan saran-saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan penelitian.

---

[5] *Ibid*, hlm. 309.
[6] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 134.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. Guru, dalam hal ini guru yang mengampu mata pelajaran Fiqih di MTs N 2 Kudus yang akan banyak memberikan dan membantu untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terutama yang berkaitan dengan penerapan hukum belajar *the law of exercise* pada pembelajaran Fiqih untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.
3. Siswa di MTs N 2 Kudus yang membantu dalam proses penelitian untuk memberikan informasi dalam peningkatan kognitif melalui penerapan *the law of exercise.*

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan.Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dibawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Teknik Observasi

   Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, di sebut dengan obervasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.[7]

   Dengan teknik observasi ini penulis dapat mengamati setiap kegiatan di MTs N 2 Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai informasi tentang penerapan *the law of exercise* di MTs N 2 Kudus.

[7] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 158-159.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dewasa ini teknik wawancara banyak dilakukan di Indonesia sebab merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survei. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden.[8]

Pada umumnya dapat dibedakan dua macam wawancara yakni :

a. Wawancara Berstruktur

Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan interview itu atau jika mungkin menghafalnya diluar kepala agar percakapan menjadi lancar dan wajar.

b. Wawancara Tak Berstruktur (Bebas)

Dalam wawancara serupa ini tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaannya pun tak selalu sama. Namun ada baiknya bila pewawancara sebagai pegangan mencatat pokok-pokok penting yang akan dibicarakan sesuai dengan tujuan wawancara.[9]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang analisis strategi guru dalam penerapan *the law of exercise* untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs N 2 Kudus.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah

[8] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 83.

[9] Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 117-119.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.[10]

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen di MTs N 2 Kudus.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi *uji credibilitas*, (validitas internal), *uji dependabilitas* (reliabilitas data), *uji transferabilitas* (validitas eksternal), dan *uji konfirmabilitas* (obyektifitas).[11]

1. *Uji Credibilitas* (Validitas Internal)

   Dalam uji credibility data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.[12]

2. *Uji Transferability* (Validitas Eksternal)

   Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.Validitas eksternal merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.

   Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian

[10] Masrukhin, *Op Cit*, hlm. 223-224.
[11] Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 366.
[12] *Ibid.*, hlm. 368.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.[13]

3. *Uji Dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukan oleh peneliti.

4. *Uji Konfirmability* (Obyektivitas)

Dalam penelitian kualitatif Uji *Confirmability* mirip dengan uji debendability sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.[14] Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.[15]

Dalam penelitian ini diusahakan semua indikator pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa datanya akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.[16]

H. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Artinya sejak awal data sudah mulai dianalisis, karena data akan terus bertambah dan berkembang. Artinya, jika data yang diperoleh belum memadai atau masih kurang, maka

[13] *Ibid.*, hlm. 376.
[14] *Ibid.*, hlm. 377.
[15] *Ibid.*, hlm. 378.
[16] Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta, 2013, hlm. 224.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dapat segera dilengkapi. Peneliti diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya tentang data yang terkumpul dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterprestasikan dan menarik kesimpulan.

Disini peneliti menggunakan teknik anallisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data.Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.

2. Penyajian Data

   Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk *teks-naratif*. Hal ini di dasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya.Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif di kenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

3. Menarik Simpulan/verifikasi

   Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik simpulan dan verifikasi.Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan.Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. *Pertama,* menyusun simpulan sementara (*tentatif),* tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dan melakukan "*peer-debriefing*" dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Disamping itu, meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai.Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.[17]

Gambar 3.1 Skema alur analisis data *(interactive model)*

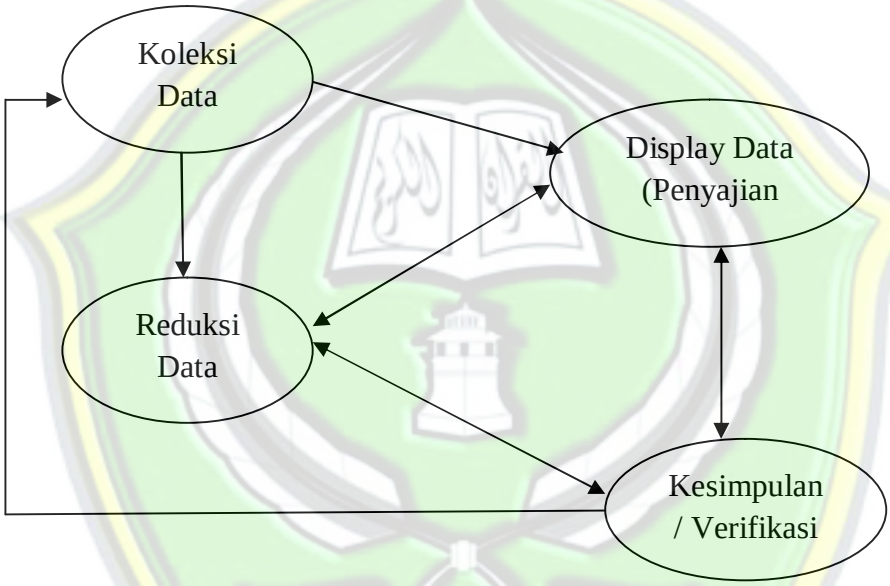

[17] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Roesdakarya, Bandung, 2014, hlm. 171-173.

http://eprints.stainkudus.ac.id